

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kudus (MTs Negeri 2 Kudus)

##### 1. Identitas MTs Negeri 2 Kudus



Nama Madrasah	: MTs Negeri 2 Kudus
Kabupaten	: Kudus
Provinsi	: Jawa Tengah
Nomor Statistik Madrasah	: 121133190002
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 20364189
Status Akreditasi	: Terakreditasi “A”
Email	: <a href="mailto:mtsn2kudus@kemenag.go.id">mtsn2kudus@kemenag.go.id</a> / <a href="mailto:mtsn2kds@yahoo.co.id">mtsn2kds@yahoo.co.id</a>
Website	: <a href="http://mtsn2kudus.sch.id">mtsn2kudus.sch.id</a>
Kepala	: Drs. H. Khamdi
Alamat	: Jl.Mejobo No 1327 A
Desa (RT /RW)	: Jepang RT 4 RW XII
Kecamatan	: Mejobo
Kabupaten	: Kudus

##### 2. Motto, Visi, Misi, dan Tujuan Pendidikan MTs Negeri 2 Kudus

###### a. Motto

Berbudi Menuju Prestasi

**b. Visi**

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus sebagai lembaga pendidikan dasar berciri khas Islam perlu mempertimbangkan harapan murid, orang tua murid, lembaga pengguna lulusan madrasah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era reformasi dan globalisasi yang sangat cepat. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus ingin mewujudkan harapan dan respon dalam Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus yaitu: *“Terwujudnya generasi Islam yang berakhlak mulia, berprestasi, berwawasan luas dan terampil di bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) berlandaskan iman dan taqwa (IMTAQ)”*.

Indikator Visi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus:

- 1). Berprestasi (*Disiplin dan Kreatif*)
  - a) Naik kelas 100% secara normative
  - b) Mempertahankan Lulus UM 100% dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik menjadi 7,7
  - c) Mempertahankan lulus UN 100% dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik menjadi 7,7
  - d) Memperoleh juara dalam kompetisi / lomba mapel
  - e) Minimal 20% output diterima di sekolah/madrasah favorit
  - f) Masuk madrasah tepat waktu

- g) Pulang dari madrasah tepat waktu
  - h) Memakai pakaian sesuai aturan madrasah
  - i) Melaksanakan tata tertib madrasah
- 2). Terampil dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (*Kreatif*)
- a) Terampil, kreatif dan aktif mengikuti berbagai macam lomba / olympiade mata pelajaran, seni dan bahasa
  - b) Terampil dan kreatif dalam mengoperasikan peralatan teknologi, Komunikasi dan Informasi (ICT)
  - c) Terampil, Kreatif dalam bidang mading dan KIR
  - d) Terampil, kreatif dan memiliki life skill dalam bidang kerajinan tangan (seni budaya)
- 3). Berakhlakul Karimah Berlandaskan Iman dan Taqwa (*Religius dan Jujur*)
- a) Terbiasa mengucapkan salam dan berjabat tangan dengan sesama warga madrasah
  - b) Terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah
  - c) Hafal Asmaul Husna dan surat-surat pendek dalam Al Qur'an
  - d) Mampu membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
  - e) Terbiasa menjalankan sholat lima waktu dan sholat sunnah
  - f) Terbiasa menjalankan sholat berjamaah
  - g) Peserta didik gemar bershodaqoh

- h) Menyediakan fasilitas tempat temuan barang hilang
- i) Menyediakan kantin kejujuran
- j) Larangan membawa fasilitas komunikasi pada saat ulangan atau ujian

**c. Misi**

- 1) Menjadikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus sebagai lembaga pendidikan yang *religius, jujur, disiplin, kreatif* dan berperan dalam masyarakat
- 2) Menyelenggarakan pendidikan dengan pembelajaran profesional dan bermakna yang menumbuhkan dan mengembangkan peserta dengan nilai UN di atas rata-rata dengan landasan *religius, jujur, disiplin dan kreatif*
- 3) Menyelenggarakan program bimbingan secara efektif untuk menggali dan menumbuh kembangkan minat, bakat peserta didik yang berpotensi agar dapat berkembang secara optimal yang *religius, jujur, disiplin dan kreatif*
- 4) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-Qur'an dan Hadits serta menjadikannya sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari berlandaskan *religius, jujur, disiplin dan kreatif*
- 5) Meningkatkan pengetahuan dan teknologi serta profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia

pendidikan yang berlandaskan *religius, jujur, disiplin dan kreatif*

- 6) Menumbuhkembangkan budaya akhlakul karimah pada seluruh warga madrasah dengan berlandaskan nilai *religius, jujur, disiplin dan kreatif*
- 7) Melaksanakan pembelajaran ekstra kurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, unggul dalam berbagai lomba mapel, olahraga dan seni dengan landasan nilai *religius, jujur, disiplin dan kreatif*

#### **d. Tujuan Pendidikan**

Secara umum pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus adalah meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlaq mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Tujuan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus sebagai berikut :

- 1) Membiasakan prilaku Islami di lingkungan madrasah dan masyarakat berlandaskan nilai-nilai *religius, jujur, disiplin dan kreatif*
- 2) Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (PAIKEM) dan Contextual Teaching Learning (CTL)

- 3) Meningkatkan prestasi akademik peserta didik
- 4) Mengembangkan potensi akademik, minat dan bakat peserta didik melalui layanan bimbingan dan konseling dan kegiatan ekstra kurikuler
- 5) Melestarikan budaya daerah melalui mulok bahasa Jawa dengan indikator 90% peserta didik mampu berbahasa jawa sesuai dengan konteks
- 6) Menjadikan peserta didik terampil, kreatif dan memiliki life skill dalam bidang kerajinan tangan (seni budaya)
- 7) Menumbuhkan kecintaan terhadap Al Qur'an, menjadikan peserta didik sebagai generasi Islam yang Qur'ani
- 8) Mempersiapkan peserta didik dalam melanjutkan pendidikan lebih lanjut
- 9) Mempersiapkan peserta didik sebagai bagian dari anggota masyarakat yang mandiri dan berguna
- 10) Menjadikan peserta didik naik kelas 100% secara normative
- 11) Mempertahankan kelulusan UM 100% dengan peningkatan nilai rata-rata peserta didik menjadi 7,7
- 12) Mempertahankan kelulusan UN 100% dengan peningkatan nilai rata-rata UN menjadi 7,7
- 13) Mempersiapkan peserta didik agar dapat meraih juara pada event / lomba mapel, olah raga, seni dan bahasa tingkat kabupaten, karesidenan dan propinsi.

- 14) Peserta didik dapat melanjutkan pendidikan di sekolah favorit di Kudus dan sekitarnya
- 15) Pada akhir tahun pelajaran peserta didik hafal Asmaul Husna dan surat-surat pendek dalam Al-Qur'an
- 16) Peserta didik dapat membaca Al Qur'an dengan baik dan benar
- 17) Khusus kelas unggulan tahfidz, peserta didik dapat menghafal Al Qur'an dengan baik dan benar minimal 3 juz.
- 18) Seluruh peserta didik sadar untuk menjalankan sholat wajib lima waktu
- 19) Peserta didik terbiasa untuk bershodaqoh
- 20) Tertanamnya jiwa dan sikap kedisiplinan peserta didik
- 21) Memiliki tim yang handal dalam bidang kepramukaan
- 22) Memperoleh prestasi dalam lomba-lomba di bidang kepramukaan di tingkat kecamatan atau ranting, kabupaten dan propinsi
- 23) Peserta didik memiliki ketrampilan dalam menulis artikel untuk mengisi majalah dinding
- 24) Memiliki tim pengelola KIR di madrasah
- 25) Memperoleh prestasi dalam lomba KIR yang diselenggarakan di tingkat kabupaten dan propinsi
- 26) Tertanamnya pembiasaan akhlakul karimah pada peserta didik
- 27) Peserta didik terbiasa menghargai dan menghormati kepada sesama warga madrasah.

### 3. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus

Diskripsi singkat sejarah dan perkembangan dari berdirinya MTs Negeri 2 Kudus, sebagai berikut:

Di tahun 1975, atas prakarsa Camat Mejobo pada saat itu, Drs H. Ali Usman, M.Ag bersama Bapak H. Wahadi, B.A diamanti untuk merealisasikan pendirian SMP Bhakti Praja. Dengan berdirinya SMP Bhakti Praja yang masih berkembang sampai dengan saat ini, pada tahun 1984 di desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus atas prakarsa Kepala Departemen Agama Kab. Kudus, Camat beserta tokoh masyarakat kecamatan Mejobo berdiri sebuah madrasah tsanawiyah dengan nama **MTs Kecamatan Mejobo** dengan kepala madrasah saat itu Drs. H. Ali Usman, M.Ag, selang berlangsung 1,5 bulan, nama MTs Kecamatan Mejobo dirubah menjadi **MTs Negeri Filial Bawu Jepara** dan nama inipun hanya berjalan sekitar 2 bulan kemudian pada tanggal 28 Oktober 1985 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: Wk.c/2232/Ts.Fil/1985 bergabung sebagai kelas jauh dari MTs Negeri Kudus dengan nama baru yaitu **MTs Negeri Kudus Filial di Mejobo Kudus**.

Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 107 Tahun 1997 tertanggal 17 Maret 1997 tentang Pembukaan dan Penegerian Madrasah, MTs Negeri Kudus Filial di Mejobo beralih

status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri dengan nama **Madrasah Tsanawiyah Negeri Mejobo Kudus (MTsN Mejobo Kudus)**.

Pada tahun 2005 melalui Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah Nomor: Kw.11.4/4/PP.03.2/1282/2005 tentang Penetapan Peringkat Akreditasi Madrasah di Lingkungan Kantor Wilayah Departemen Agama Provinsi Jawa Tengah tanggal 8 Juni 2005 dengan Nomor Piagam : Kw.11.4/4/PP.03.2/624.19.05/2005 nama MTs Negeri Mejobo berganti menjadi nama **MTsN 2 Kudus** dengan nomor statistik madrasah 211331905001 yang beralamat di desa Jepang Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus.

Selanjutnya pada tanggal 16 September 2005 kepala MTsN 2 Kudus (Drs. H. Ali Usman HS, M.Ag) mengirim surat perihal Permohonan Penyesuaian Nama MTs Negeri 2 Kudus dari nama sebelumnya MTs Negeri Mejobo Kudus kepada Dirjen Departemen Agama melalui Sub.Bag. Kasi MTs Depag RI) dengan nomor surat Mts.11.100/PP.03.2/223/2005 yang telah diterima oleh petugas Kantor Depag RI di Jakarta (sdr. Riojudin) pada tanggal 19 September 2005.

Pada tanggal 6 Desember 2005 Kepala Madrasah mengirim surat pemberitahuan pergantian stempel madrasah kepada Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Kudus dengan nomor surat: Mts.11.100/OT.01.04/284/2005. Maka sejak itulah MTs Negeri Mejobo Kudus menggunakan nama MTs Negeri 2 Kudus baik pada kop surat

maupun stempel madrasah pada surat- surat dan dokumen-dokumen penting lainnya termasuk Ijazah/STTB yang telah dikeluarkan oleh MTs Negeri 2 Kudus.

Pada tanggal 01 Juni 2011 nama MTs Negeri 2 Kudus secara resmi digunakan sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 96 tahun 2011.

#### 4. Keadaan Kepala Mts Negeri 2 Kudus



Nama Lengkap : Drs. H. Khamdi  
 NIP : 19670409 199403 1 002  
 Jabatan : Guru Madya/Kepala Madrasah  
 Pangkat/Gol Ruang : Pembina (IV/a)  
 Tempat Tanggal Lahir : Jepara 9 April 1967  
 Pendidikan Terakhir : S1 IAIN Walisongo  
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
 Alamat : Desa Bawu, RT 4 RW 8 Kec. Batealit, Kab. Jepara

Adapun Periode kepemimpinan di MTsN 2 Kudus dari awal berdiri sampai dengan sekarang:

- a. Drs. H. Ali Usman HS, M.Ag : Periode 1984 – 2008  
(perintis/pendiri)
- b. HM. Taufiq Hidayat, S.Ag,M.Pd : Periode 2008 – 2012
- c. Rodliyah, S.Ag., M.S.I. : Periode 2012 – 2018
- d. Drs. H. Khamdi : Periode 2018 – sekarang

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Madrasah dibantu 4 (empat) Wakil Kepala dan 1 (satu) Kepala Urusan Tata Usaha sebagai berikut :

- 1). Waka Kurikulum : Hj. Puji Lastuti, S.Pd, M.Pd
- 2). Waka Kesiswaan : Rohmad,S.Ag, M.Pd.I
- 3). Waka Sarpras : Ali Mahtum, S.Ag, M.Pd
- 4). Waka Humas : Hj. Zulistina Alif Hidayah, S.Pd, M.Pd
- 5). Ka. Ur Tata Usaha : Drs. H. Moh. Makhsun

#### **5. Letak geografis**

MTs Negeri 2 Kudus adalah terletak di Desa Jepang, sedangkan Jepang terletak di Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus. Dan desa ini dilalui oleh sebuah jalan protokol yang menghubungkan kecamatan Mejobo dengan kecamatan-kecamatan lain disekitarnya, seperti kecamatan Jati dan Kecamatan Jekulo.

Adapun desa Jepang ini berbatasan dengan desa-desa disekitarnya, yaitu sebelah utara dengan desa Megawon Kecamatan Jati, disebelah selatan berbatasan dengan desa payaman Kecamatan Mejobo, disebelah timur berbatasan dengan desa Mejobo Kecamatan Mejobo, dan sebelah barat berbatasan dengan desa Jepang Pakis Kecamatan Jati. Desa Jepang terbagi menjadi dua daerah besar yaitu Jepang Kulon dan Jepang wetan.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus terletak dipinggir desa Jepang sebelah timur yang berbatasan dengan desa mejobo dengan garis

sungai, dengan luas pekarangan + 3000 M. lokasi Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus walaupun agak dekat dengan jalan protokol tetapi terhitung menempati tempat yang tenang dan nyaman karena sekitarnya adalah ladang dan lapangan kecamatan Mejobo yang biasa digunakan siswa untuk berolah raga.<sup>1</sup>

Untuk mendiskripsikan keadaan geografis tersebut di atas, berikut ini kami berikan gambaran batas-batas yang mengelilingi MTs Negeri 2 Kudus :

Sebelah Utara : Lahan Pertanian  
 Sebelah Selatan : Lahan Pertanian  
 Sebelah Barat : Lapangan Gelanggang Kec. Mejobo  
 Sebelah Timur : Sungai

## 6. Program Peningkatan

### a. Mutu Akademik

Berangkat dari pemikiran, tujuan, dan harapan yang ingin dicapai dengan meningkatnya kualitas pembelajaran dan out put peserta didik. Mulai tahun pelajaran 2013/2014 MTs Negeri 2 Kudus menyelenggarakan program kelas unggulan. Pada tahun pelajaran 2019/2020 kali ini program kelas unggulan ada dua spesifikasi yaitu satu kelas Tahfiz dan satu kelas Sains.

Penyelenggaraan program ini tidak semata mengejar prestasi akademik khususnya mapel UN, baik prestasi di madrasah maupun

---

<sup>1</sup> Tata Usaha, *Dokumentasi Data Letak Geografis*, Kudus: MTs Negeri 2 Kudus, 2019/2020.

event-event kompetisi. Lebih dari itu, pengetahuan agama dan pentingnya akhlak mulia juga menjadi perhatian utama. Adapun kekhususan dari pelaksanaan program ini adalah adanya program “*tahfiz*” yakni diharapkan lulus dari MTs Negeri 2 Kudus sudah hafal 3 Juz al Qur’an. Selain tahfiz adalah program Sains dengan harapan setiap ada event kompetisi atau olimpiade MTs Negeri 2 Kudus mampu bersaing dengan madrasah atau sekolah lain.

Kegiatan Kelas Unggulan, dilaksanakan pada jam setelah KBM s.d jam 16.00/ 16.30 WIB, dengan tambahan materi: Ujian Nasional, Program Unggulan: Tahfiz dan Ketrampilan (TIK dan Bahasa).

#### **b. Akhlak Mulia**

Begitu pentingnya akhlaq mulia bagi peserta didik, dalam rangka mewujudkan generasi yang berkualitas, generasi yang utuh: mampu dalam penguasaan ilmu pengetahuan, terampil dalam praktik teknologi, berilmu dan beramal sesuai tuntunan agama. MTs Negeri 2 Kudus, melaksanakan program:

##### 1) Tadarus Al- Qur’an

Dilaksanakan setiap hari sebelum pelaksanaan KBM.

##### 2) Shalat Dhuha

Dilaksanakan setiap hari sebelum pelaksanaan KBM, bergiliran setiap hari 2 (dua) kelas.

##### 3) Shalat Dhuhur Berjama’ah

Dilaksanakan setiap hari bergiliran.

#### 4) Jum'at Khusus

Dilaksanakan setiap hari jum'at sesuai jadwal, dengank egiatan pembinaan mental. Disamping itu juga diadakan Istighasah guru dan pegawai setiap Jum'at minggu pertama awal tiap bulan.

### 7. Keadaan Siswa

#### Perkembangan Siswa Baru (3 tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Jumlah	Siswa Baru Yang diterima	Rasio diterima dengan Pendaftar
2017/2018	772	266	2 : 3
2018/2019	764	249	362:249 (2:3)
2019/2020	772	269	338:269(1:2)

#### Jumlah Siswa Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jum Rombel	Siswa		Jumlah
			Lk	Pr	
1	VII	8	108	159	<b>267</b>
2	VIII	8	105	137	<b>242</b>
3	IX	8	118	142	<b>260</b>
	<b>JUM</b>	<b>24</b>	<b>331</b>	<b>438</b>	<b>769</b>

#### Jumlah Kelulusan (3 tahun terakhir)

Tahun Pelajaran	Lulusan (%)		Rata – Rata Nilai UN	
	Jumlah	Target	Hasil	Target
2016/2017	<b>100%</b>	100 %	5,27	7,00
2017/2018	<b>100%</b>	100 %	5,20	7,00
2018/2019	<b>100%</b>	100%	5,50	7,00

### 8. Kondisi Guru

No	Pendidikan	PNS		Jum PNS	Non PNS		Jum Non PNS	Jum Lk	Jum Pr	Jum Total
		Lk	Pr		Lk	Pr				
1	S.2	3	8	11	-	-	-	3	8	11
2	S.1	10	18	28	3	15	18	13	33	46
3	< S.1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	<b>JUMLAH</b>	<b>13</b>	<b>26</b>	<b>39</b>	<b>3</b>	<b>15</b>	<b>18</b>	<b>16</b>	<b>41</b>	<b>57</b>

Dari jumlah tersebut, sebesar 67% (38 dari 57 guru) telah memenuhi kualifikasi pendidik profesional, dengan sertifikat pendidik yang melekat dan dikeluarkan perguruan tinggi berwenang. Dari jumlah guru bersertifikasi pendidik, semuanya telah mendapatkan tunjangan profesi.

Diharapkan dengan perhatian pemerintah yang tinggi terhadap tingkat kesejahteraan pendidik, berdampak pada peningkatan kompetensi pendidik dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran, pendidikan, serta kualitas peserta didik.

### 9. Kondisi Pegawai

No	Pendidikan	PNS		Jum PNS	Non PNS		Jum Non PNS	Jum Lk	Jum Pr	Jum Total
		Lk	Pr		Lk	Pr				
1	S.2	-	-	-	-	-	-	-	-	0
2	S.1	3	-	3	-	5	5	3	5	8
3	< S.1	-	-	-	2	1	3	2	1	3
	<b>JUMLAH</b>	<b>3</b>	<b>-</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>6</b>	<b>8</b>	<b>5</b>	<b>6</b>	<b>11</b>

## 10. Sarana Prasarana

### Ruangan

No	Ruang	Jumlah	Luas (M <sup>2</sup> )	Keterangan
1	Kelas	24	1.728	
2	Ruang UNBK	3	216	
2	Perpustakaan	1	63	
3	Kepala	1	50	
4	Tata Usaha	1	80	
5	Guru	1	126	
6	Mushalla	1	48	
7	Laboratorium + AC	2	126	
8	Gudang	2	70	
9	WC. Guru & Pegawai	5	20	
10	WC. Murid	10	40	

### Buku/Sumber Belajar

No	Buku	Judul Buku	Jumlah Buku	Keterangan
1	MAPEL	78	6041	baik
2	REF/FIKSI/NON FIKSI	420	666	baik
	JUMLAH	498	6707	baik

### Ekstra Kurikuler

No	Jenis Ekstra Kurikuler	Hari	Jam
1	PRAMUKA	Sabtu	15.00
2	PKS	Selasa	15.00
3	TAEKWONDO	Jum'at	15.00
4	KOMPUTER	Selasa	13.00

5	J E C	Jum'at	13.00
6	MATEMATIKA	Jum'at	13.00
7	KIR	Senin	13.00
8	KALIGRAFI	Rabu	15.00
9	QIRO'AH	Rabu	15.00
10	PMR + UKS	Rabu	15.00
11	DRUMBAND	Jum'at/Sabtu	15.00
12	REBANA	Rabu	15.00
13	PASKIBRA	Selasa	15.00

## 11. Prestasi

Tahun Pelajaran 2017/2018

No	Tanggal	Nama Siswa	Jenis Lomba	Juara/ Peringkat	Keterangan	
					Piagam	Piala
1	2- 10/3/2018	Muhammad Nurul Huda	POPDA SMP/MTs Kab.Kudus ( I Taekwondo Under 52 Kg Putra )	I	V	
2	2- 10/3/2018	Safira Salsabila	POPDA SMP/MTs Kab.Kudus (III Taekwondo Over 50-55 Kg ) Putri	III	V	
3	2- 10/3/2018	Muhammad Nifal Fahmi	POPDA SMP/MTs Kab.Kudus ( II Taekwondo Over 53-58 Kg Putra )	III	V	
4	2- 10/3/2018	Ananda Resa Putri Aulia	POPDA SMP/MTs Kab.Kudus (III Taekwondo Under 49 Kg Putri )	III	V	

5	2- 10/3/2018	Indra Apriliansyah	POPDA SMP/MTs Kab.Kudus (III Taekwondo Under 45 Kg Putra )	III	V	
6	2- 10/3/2018	Yu Samson	POPDA SMP/MTs Kab. Kudus ( III Taekwondo Under 39 Kg Putra )	III	V	
7	2- 10/3/2018	Endian Bagas Prasetyangga	POPDA SMP/MTs Kab.Kudus ( I Atletik Tolak Peluru Putra SMP )	I	V	
8	2- 10/3/2018	Agus Firmansyah	POPDA SMP/MTs Kab.Kudus ( I Atletik Lari 100 M Putra SMP )	I	V	
9	13- 16/3/2018	Muhammad Nurul Huda	POPDA SMP/MTs Tingkat Eks. Karesidenan Pati 2018 ( Juara III Taekwondo Under 52 Kg Putra	III	V	
10	30/3/2018	Agus Firmansyah	Kejurwil Atletik Under 13, Under 16, Under 18 Se-Eks Karesidenan Pati ( Juara I 200M Under 16 Putra )	I	V	
11	30/3/2018	Endian Bagas Prasetyangga	Kejurwil Atletik Under 13, Under 16, Under 18 Se-Eks Karesidenan Pati ( Juara I Tolak Peluru Under 16 Putra )	I	V	
12	14/4/2018	Safira Salsabila	Lomba Story Telling Di SMA I Bae Kudus (Juara I Tingkat Kab.Kudus )	I		V

## Tahun Pelajaran 2018/2019

No	Tanggal	Nama Siswa	Jenis Lomba	Juara/ Peringkat	Keterangan	
					Piagam	Piala
1	14- 24/2/2019	M. Dwi Cahyo	POPDA SMP/MTs Tingkat Kabupaten (Atletik Lari 1500 M )	I	V	
2	25- 27/2/2019	Muhammad Dani Firmansyah	POPDA SMP/MTs Eks.Karesidenan Pati ( Taekwondo Kyorugi Under 45 Kg Putra)	III	V	
3	14- 24/2/2019	Ahmad Dzaki	POPDA SMP/MTs Tingkat Kabupaten (Taekwondo Under 45 Kg Putra)	III	V	
4	14- 24/2/2019	Naufal Ahmad Syarifudin	POPDA SMP/MTs Tingkat Kabupaten (Taekwondo Over 62-67 Kg Putra)	III	V	
5	14- 24/2/2019	Anika Latifatul Uma	POPDA SMP/MTs Tingkat Kabupaten (Taekwondo Under 46 Kg Putri)	III	V	

## Tahun Pelajaran 2019/2020

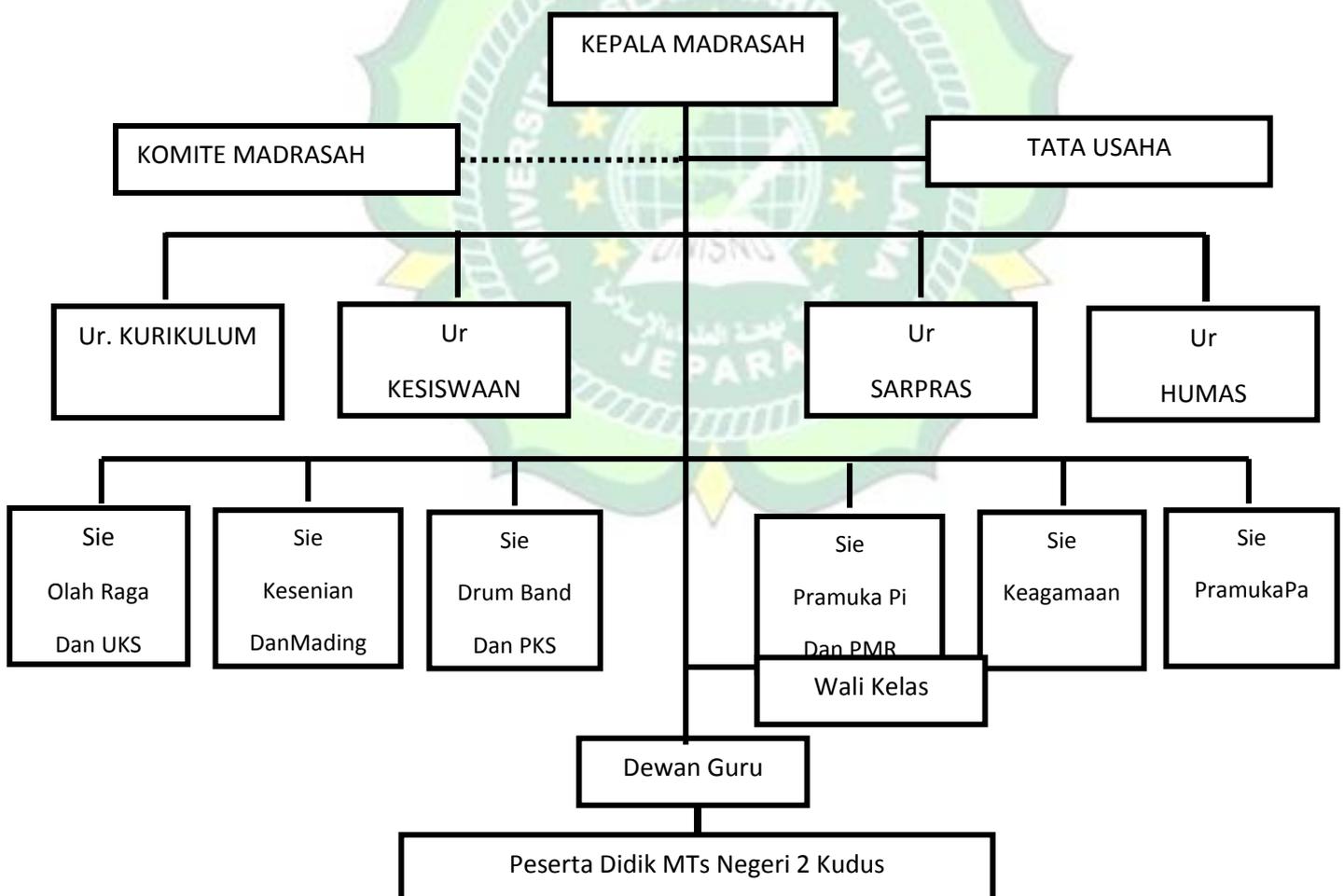
No	Tanggal	Nama Siswa	Jenis Lomba	Juara/ Peringkat	Keterangan	
					Piagam	Piala
1	31 Agustus- 1 September 2019	Pangkalan MTsN 2 Kudus Penggalang Putra	Lomba Penggalang SMP/MTs Tingkat Jambore Ranting Kwartir Ranting Mejubo Tahun 2019	I		V

2	31 Agustus- 1 September 2019	Pangkalan MTsN 2 Kudus Penggalang Putri	Lomba Penggalang SMP/MTs Tingkat Jambore Ranting Kwartir Ranting Mejobo Tahun 2019	II	V
---	---------------------------------------	---	--	----	---

## 12. Struktur organisasi

Agar terjadi mekanisme kerja yang lancar dan tertib, maka disusunlah struktur organisasi sekolah, adapun struktur organisasi MTs Negeri 2 Kudus tahun pelajaran 2019/2020 adalah sebagai berikut :

**TABEL 3.1**  
**BAGAN ORGANISASI MTs NEGERI 2 KUDUS**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



**Keterangan =**

=  = **Garis Intruksional**  
 =  = **Garis Koordinasi**

## **B. Hasil Observasi**

Mengenai proses pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus dalam mengimplementasikan *total quality management* atau Manajemen Mutu Terpadu pendidikan dengan menggunakan rencana strategis nya melalui strategi *good communication, good habit, good moral, openness* atau keterbukaan, *training* atau pelatihan guru dan karyawan, dan *activities* atau pemenuhan aktivitas siswa sesuai dengan potensi yang dimiliki siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus.

Dalam implementasian manajemen mutu Mts. Negeri 2 Kudus Menggunakan manajemen berbasis kualitas dengan berbasis kearifan lokal sebagai pemecahan masalah serta strategi melejitkan prestasi tiada henti. Melalui penggunaan pemikiran bahwa melejitkan prestasi siswa, dapat terlaksana apabila; *Pertama*, fokus terhadap pelayanan pelanggan yaitu orang tua dan siswa. *Kedua*, melakukan inovasi secara konstan, melakukan perbaikan dan perubahan terarah dengan melakukan perbaikan secara terus menerus. *Ketiga*, melibatkan seluruh warga memiliki culture serta habit yang menghantarkan untuk meraih prestasi. Oleh karena itu, setiap kelompok kerja sebagai bagian warga perlu memiliki kualitas dan keterpaduan, baik secara kelompok atau individu.

Hasil observasi selanjutnya adalah pada proses belajar mengajar pendidik melakukan pemberdayaan terhadap pelajar yang dilakukan melalui interaksi perilaku pengajar dan perilaku pelajar, baik di ruang kelas maupun di luar kelas, karena proses belajar mengajar merupakan pemberdayaan pelajar, maka oleh para guru penekanannya bukan sekedar penguasaan pengetahuan tentang apa yang diajarkan, tetapi merupakan internalisasi tentang apa yang diajarkan sehingga tertanam dan berfungsi sebagai muatan nurani dan dihayati serta dipraktikkan oleh pelajar.<sup>2</sup>

Selain itu proses belajar mengajar yang diterapkan guru lebih mementingkan proses pencarian jawaban (*discovery*) dari pada memiliki jawaban. Karena setelah peneliti konfirmasi kepada guru mendapat jawaban bahwa proses belajar mengajar yang lebih mementingkan jawaban baku yang dianggap benar oleh pengajar adalah kurang efektif, semestinya proses belajar mengajar menumbuhkan daya kreasi, daya nalar, menumbuhkan rasa keingintahuan, dan eksperimen - eksperimen untuk menemukan kemungkinan - kemungkinan baru, memberikan keterbukaan terhadap kemungkinan - kemungkinan yang baru, menumbuhkan sikap demokratis, dan memberikan toleransi pada kekeliruan - kekeliruan yang lahir karena tingginya kreativitas.

Oleh para guru diyakini bahwa untuk tercapainya apa yang menjadi tujuan secara efektif dan efisien, maka proses manajemen mutu pendidikan memiliki peranan yang sangat krusial. Karena bagaimanapun merupakan

---

<sup>2</sup>. Observasi, pada tanggal, 11 – 21 November 2019, Pukul. 10.00 – 14.00 WIB.

sistim yang ada didalamnya melibatkan berbagai komponen dan sejumlah kegiatan yang perlu dikelola secara baik dan tertib. tanpa dukungan proses manajemen yang baik, hanya akan menghasilkan kekacauan jalannya organisasi, yang pada gilirannya tujuan pendidikanpun tidak akan pernah tercapai. Para guru dalam setiap kegiatan pembelajaran memiliki perencanaan yang jelas dan realistis, diorganisir secara efektif dan efisien, pengerahan dan motivasi secara menyeluruh terhadap semua siswa untuk dapat meningkatkan prestasi akademiknya secara berkelanjutan.

Manajemen Mutu di Mts. Negeri 2 Kudus dari hasil observasi selanjutnya adalah memperkuat Sumber Daya Manusia, karena oleh Madrasah memperkuat SDM merupakan jenis input penting yang diperlukan untuk keberlangsungan proses pendidikan di Mts. Negeri 2 Kudus. Tanpa sumberdaya, proses pendidikan tidak akan berlangsung, dan pada gilirannya sasaran tidak akan tercapai. Sumberdaya manusia merupakan asset yang dimiliki oleh lembaga. Oleh karena itu sumberdaya manusia (kepala , guru, karyawan, siswa, dan lainnya) merupakan jiwa dan merupakan satu-satunya sumber daya aktif. Agar dapat berjalan secara efektif dan efisien, maka Mts. Negeri 2 Kudus terus melakukan upaya peningkatan sumber daya manusia, sehingga memiliki kesiapan dan kesanggupan.

Dalam implementasi *total quality manajement* atau *manajemen mutu terpadu* dalam proses pendidikan Mts. Negeri 2 kudus selalu mengadakan pertemuan dan koordinasi antara kepala , komite dan

walasiswa, guru, serta para petugas/pegawai. Sehingga secara organisasi memiliki hubungan dan saling mempengaruhi dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>3</sup>

Kemudian dalam upaya peningkatan kualitas pelayanan pendidikan Mts. Negeri 2 Kudus selalu melibatkan pihak-pihak tertentu seperti komite , kelompok lain yang terlibat dalam mendukung kegiatan belajar termasuk para guru agar dapat melakukan kerjasama yang baik. Sehingga terwujudnya proses belajar mengajar yang transparan dan teratur. Sehingga terselenggara pendidikan berkualitas.

Dalam implementasi manajemen mutu terpadu Mts. Negeri 2 Kudus memberikan penjelasan terhadap wali murid bahwa pendidikan bukan hanya tugas guru dan pemerintah, tetapi juga masyarakat, agar masyarakat merasa memiliki lembaga pendidikan. Masyarakat juga merasa bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar, dan masyarakat merasa institusi pendidikan merupakan milik bersama, kewajiban bersama dan tanggung jawab bersama yang harus dipikul secara bersama-sama. Maka masyarakat (wali murid) sebagai mitra kerja lembaga pendidikan, bukan lawan yang harus ditakuti namun merupakan kawan yang harus dirangkul, sehingga segala masalah yang dihadapi lembaga pendidikan dapat diselesaikan dengan baik dan bijak. Membangun pola kerja sama yang baik antara masyarakat, komite dengan guru sudah merupakan keharusan dan menjadi komitmen antara pemerintah, pihak guru, dan masyarakat sekitar.

---

<sup>3</sup> Observasi, pada tanggal, 11 – 14 Januari 2020, Pukul. 10.00 – 14.00 WIB..

Sedangkan indikator siswa dalam konteks Total Quality Management; di Mts. Negeri 2 Kudus adalah penguasaan informasi baru tentang mata pelajaran; pengetahuan baru penerapan kurikulum dalam kehidupan nyata; pengetahuan baru tentang pilihan karir; informasi baru kebiasaan belajar; penggunaan informasi yang diperoleh melalui penelitian sederhana atau percobaan/eksperimen dan diskusi; pengetahuan informasi baru dalam keterampilan penyelesaian masalah; informasi baru tentang etika pribadi dan pematangan kepribadian; informasi tentang kecakapan interpersonal melalui pembelajaran; penggunaan alternative remedial.<sup>4</sup>

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, dalam persoalan sumberdaya manusia, berusaha terus melakukan pemenuhan baik secara kuantitas maupun kualitas. Secara kuantitas jumlah sumberdaya manusia yang terlibat dalam ikatan lembaga sudah mencukupi jika dibanding dengan rasio jumlah siswa atau murid yang sedang belajar di dalamnya. Tidak terkecuali pemenuhan secara kualitas terus dipacu, melalui berbagai bentuk dan cara; memberikan kesempatan bagi guru-gurunya untuk meneruskan latar belakang pendidikannya ke jenjang yang lebih tinggi, penyertaan dan pendelegasian pada pelatihan - pelatihan ketenagapendidikan, dan menghidupkan forum-forum diskusi guru, serta melibatkan peserta didik dan guru di ajang lomba baik berskala local, regional, bahkan nasional.

---

<sup>4</sup> Observasi, pada tanggal, 23 Januari 2020, Pukul. 10.00 – 14.00 WIB..

Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, semua fasilitas tersedia untuk layanan bagi siswa, baik layanan dalam proses pembelajaran maupun layanan diluar proses pembelajaran.

Dari hasil observasi dan wawancara kepada Waka sarpras Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, penulis memperoleh data dan penjelasan bahwa, fasilitas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus dalam pengimplementasian Manajemen Mutu Terpadu dibagi menjadi dua, yaitu:<sup>5</sup>

### **1. Fasilitas KBM**

Fasilitas KBM merupakan fasilitas yang dimaksudkan sebagai penunjang pokok/primer pada proses KBM yang berlangsung di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kudus guna kelancaran dan suksesnya proses KBM, yang meliputi: a. Ruang Kelas; b. Kursi; c. Meja; d. LCD; e. Proyektor; f. TV; g. DVD Player; h. Wite Bord; i. Komputer; j. Buku; k. Perpustakaan; l. Taman belajar; m. Jaringan Internet (wi-fi) (khusus pembelajaran); n. Laboratorium; o. Ruang Praktik

### **2. Fasilitas Umum**

Fasilitas umum merupakan bentuk layanan yang diberikan kepada peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri Kudus yang menjadi penunjang skunder bagi kesuksesan proses KBM, yang meliputi: a. Layanan tata usaha yang prima; b. Layanan Bimbingan dan Konseling; c. Koperasi siswa; d. Kantin; e. Taman bermain; f. Bank siswa; g. Ruang UKS; h. Mobil; i. Penyediaan seragam; j. Fasilitas makan siang (bagi

---

<sup>5</sup> Observasi dan wawancara, Tentang Fasilitas Sekolah, Pada 10 Pebruari 2020, Pukul. 09.00-13.00 WIB.

yang mengikuti program Boarding School); k. Kegiatan ekstrakurikuler (Pramuka, PMR, Seni, Komputer, Drum bend, Bahasa asing, Jurnalistik, khitobah)

## C. Hasil Wawancara

### 1. Kepala Sekolah

Hubungan antara kepala dengan seluruh struktur dan fungsional sangat baik, dengan indikator: iklim di Mts. Negeri 2 Kudus cenderung sejuk, kompak, nyaman, saling menyapa dan selalu ada koordinasi bulanan dan koordinasi yang bersifat insidental. Kami juga selalu saling mensupport dalam peningkatan kompetensi. MTs. Negeri 2 Kudus menerapkan sistem manajemen mutu terpadu, karena dengan sistem manajemen ini visi dan misi kami dapat tercapai secara maksimal dengan melakukan beberapa Langkah, antara lain:

- a. Mengevaluasi hasil dari tahun sebelumnya/yang sudah berjalan
- b. Menentukan target baru
- c. Menyusun program bersama kepala, waka, guru dan komite
- d. Melaksanakan program yang telah ditetapkan oleh madrasah
- e. Evaluasi hasil program madrasah dalam akademik, dan pada tahun pelajaran 2018/2019 Mts. Negeri 2 Kudus UN peringkat 8 di tingkat Kabupaten

Dalam hal akademik MTs. Negeri 2 Kudus Mengalami peningkatan yang sangat signifikan, terbukti pada tahun pelajaran 2018/2019 Mts. Negeri 2 Kudus UN peringkat 8 di tingkat Kabupaten

yang tahun tahun sebelumnya berada di tingkat 15 dan 20 tingkat Kabupaten. Dan seluruh hasil belajar siswa lebih dari setandar KKM.

Ada beberapa Faktor yang menjadi pendorong dan penghambat dalam implementasi manajemen mutu terpadu di MTs. Negeri 2 Kudus, yaitu:

Penghambat:

- a. SDM guru yang usianya sudah di atas 50 tahun sudah sulit untuk di ajak berhiar lebihkeras.
- b. Kompetensi siswa = akademiknya selalu perlu motivasi dan support yang lebih.

Pendorong: Sarana dan prasarana lembaga sudah lengkap dan memadai

Kemudian ada beberapa langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah guna mengatasi factor penghambat, yaitu: a. Guru Afridi; b. Sosialisasi akademik; c. TU Afriding 3 bulan; d. Melakukan MOU GO (Try Out); e. Tambahan materi di luar jam KBM pada kelas unggulan dan kelas 9 (6 jam). Kelas unggulan ada 2: Sains dan Tahfidz.

## 2. Waka Kurikulum

Manajemen Mutu Terpadu adalah sebuah manajemen yang mengedepankan apa yang di inginkan konsumen (wali murid dan siswa), dimana dalam implementasinya melibatkan seluruh komponen sekolah dan masyarakat. Manajmen Mutu di MTs. Neeri 2 Kudus

masih perlu terus adanya penyempurnaan, dan kami sudah membuka kelas reguler dan unggulan.

Dalam mengimplementasikan Manajemen Mutu terpadu MTs. Negeri 2 Kudus melakukan langkah sebagai berikut: a. Pemenuhan sarana prasarana yang memadai dan sesuai; b. Pemenuhan media pembelajaran; c. Peningkatan kompetensi guru; d Mengikut sertakan selalu peran serta wali murid dan komite dalam proses pencapaian prestasi akademik maupun non akademik.

Menurut waka Kurikulum yang menjadi Penghambat dalam implementasi Manajemen Mutu Terpadu adalah Hampir separo lebih siswa Mts. Negeri 2 Kudus adalah secara ekonomi pada posisi menengah kebawah, sehingga dalam pelaksanaan proses kegiatan pendidikan terkendala pada faktor dana. Sedangkan factor pendukung adalah adanya MOU dengan lembaga lain, yaitu dengan Ekstra motorsican Club dan JEC

Dari implementasi manajemen mutu terpadu dapat meningkatkan prestasi akademik, setidaknya hasil ujian nasional selalu meningkat lebih baik.

### **3. Guru**

Implementasi manajemen mutu terpadu di MTs. Negeri 2 Kudus masih perlu banyak penyempurnaan untuk lebih baik, ada beberapa langkah yang dilakukan, yaitu:

- a. Pembelajaran menggunakan pendekatan scientific dan autentik

- b. Lebih banyak discovery learning dan eksperimen
- c. Pembelajaran tidak hanya di dalam kelas
- d. Guru sebagai fasilitator
  - a. Pembelajaran menggunakan media
  - b. Pemberian motivasi
  - c. Lebih mengedepankan pemberian reward daripada panishman
  - d. Penggalian potensi skill diri.

Dengan penerepan manajemen mutu terpadu di MTs. Negeri 2 Kudus Mampu meningkatkan prestasi akademik siswa, dengan bukti MTs. Negeri 2 Kudus mampu pada posisi 8 besar dalam hasil Ujian Nasional tingkat kabupaten yang sebelumnya pada peringkat 15 sampai dengan 20.

#### **4. Siswa**

Dari 20 siswa yang penulis wawancarai semuanya menyatakan puas terhadap layanan dari madrasah, yang beupa: layanan pembelajaran, layanan sarana prasarana, layanan kesehatan, layanan bimbingan konseling, layanan media, layanan IT, layanan administrasi, dan layanan- layanan yang lain

#### **5. Wali Murid (Orang Tua Siswa)**

Pandangan Orang Tua dan Masyarakat sebagai Stakeholder Terhadap Mutu Akademik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus dari Tahun 2017 sampai 2019. Sebagai berikut: Menurut Bapak Moh Amin penduduk Desa Golantepus Rt. 05 Rw. 01, yang menjadi responden

dalam penelitian ini dan juga menjadi salah satu wali murid Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, menerangkan bahwa tentang puas tidaknya akan output pendidikan yang dirasakan secara akademik dan penguasaan materi ajar pada putranya yang sekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus. Pak Amin merasa banyak perkembangan positif dan signifikan pada persoalan peningkatan akademik yang terjadi pada putranya yang bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, selain itu Pak Amin juga menjelaskan bahwa putranya yang bersekolah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus sangat menguasai materi pelajaran dengan baik. Sering kali Pak Amin mencoba memberikan pertanyaan dan soal yang berkaitan dengan materi yang dipelajari putranya, dan hasilnya sangatlah memuaskan baginya. Bukan hanya pada materi pelajaran umum, bahasa dan materi eksak pun putrinya sangat menguasai dengan baik. Ini yang kemudian Pak Amin merasa sangat puas akan proses pendidikan yang di implementasikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus. Secara nilai akademik putrinya pun rata-rata mendapatkan nilai 9.

Penjelasan yang hampir sama disampaikan Ibu Nafis tentang kepuasan pada persoalan akademik dan penguasaan materi ajar yang dilihat dari perkembangan putrinya. Menurut penjelasan Ibu Nafis terdapat peningkatan yang sangat baik pada perkembangan akademik putrinya "Khairun Nisa" nilai yang diperoleh juga selalu meningkat dan penguasaan materi ajar juga sangat baik. di akhir wawancara Ibu Nafis

menuturkan, bahwa Ibu Nafis puas terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang berada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus.

Sesuai hasil wawancara yang penulis lakukan kepada sampel wali murid Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, secara umum perilaku anak di rumah/masyarakat dan aplikasi materi belajar dengan lingkungan dari penjelasan orang tua perilaku anak baik yang berkaitan dengan tata susila (sopan-santun dan tata krama) dan cinta lingkungan dapat teraplikasi dengan baik pada diri siswa. Hal ini dibuktikan orang tua ketika anak berkomunikasi dengan orang tua, teman dan tetangga, serta sikapnya terhadap tumbuhan dan binatang dilingkungan sekitar.<sup>6</sup>

Dari realita yang disampaikan orang tua tentang perilaku anak di rumah/masyarakat dan aplikasi materi belajar dengan lingkungan merupakan hasil internalisasi anak dengan materi pelajaran yang disampaikan guru dengan media, metode dan tehnik pembelajaran yang tepat sehingga memberikan kesan positif kepada anak didik untuk direalisasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dari hasil Observasi yang kemudian penulis perkuat dengan hasil wawancara dan dokumentasi yang ada, bahwa biaya pendidikan atau SPP di Mts. Negeri 2 Kudus menurut wali murid tidak jadi persoalan, dikarenakan selain fasilitas yang diberikan sangat memuaskan juga yang menjadi pertimbangan orang tua adalah antara biaya

---

<sup>6</sup> Wawancara, Tentang Perilaku Anak di Rumah/Masyarakat dan Aplikasi Materi Belajar dengan Lingkungan, Hari Senin, 24 Januari 2020, Pukul 16.00-17.30 WIB.

pendidikan dengan proses pendidikan dan pengajaran serta output, sangat seimbang bahkan lebih. Karena output yang dihasilkan dari proses pendidikan dan pengajaran memberikan nilai lebih bagi anak dalam peningkatan perkembangan psikologi, akademik, dan jiwa sosial untuk dapat terealisasi dalam kehidupan sehari-hari.

Berkaitan dengan tenaga pendidik dari hasil wawancara dengan pak Muhani selaku wali murid mengatakan bahwa sikap para tenaga pendidik Mts. Negeri 2 Kudus sangat patut di contoh oleh para guru di sekolah yang lain. Karena para guru dalam menjalankan keprofesionalannya menerapkan sistem among yang mampu membuat peserta didik nyaman, senang dan dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.<sup>7</sup>

#### **D. Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus**

Dalam pengimplentasian manajemen mutu terpadu Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus baik kepala sekolah, waka kurikulum, guru, pegawai, karyawan, komite, wali murid dan siswa memahami bahwa Manajemen Mutu Terpadu dapat menghantarkan tercapainya Visi dan Misi Madrasah karena, Manajemen Mutu Terpadu merupakan suatu sistem nilai yang mendasar dan komperhensif dalam mengelola organisai dengan tujuan meningkatkan kinerja secara berkelanjutan dalam jangka panjang dengan

---

<sup>7</sup> Wawancara, Tentang Sikap Tenaga Pendidik, Pada hari, Selasa, 10 Pebruari 2020, Pukul. 17.00 WIB.

memberikan perhatian secara khusus pada tercapainya kepuasan pelanggan. Untuk mampu mencapai visi dan misi serta program secara maksimal MTs. Negeri 2 Kudus melakukan langkah sebagai berikut:

### **1. Fokus terhadap pelanggan**

Dari hasil penelitian yang peneliti lakukan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus secara menajerial dapat di paparkan bahwa komitmen untuk focus terhadap pelanggan sangat di jaga dan diupayakan untuk selalu di tingkatkan setiap tahunnya setelah evaluasi tahunan di adakan. Mulai dari Pelayanan, administrasi dan fasilitas yang di sediakan untuk menunjang kesuksesan proses belajar mengajar.

Indikator yang dapat di lihat adalah fasilitas dan pelayanan prima yang di berikan sungguh sangat memukau para wali murid untuk juga konsis selalau menMadrasahkan anaknya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus.

### **2. Obsesi terhadap kualitas.**

Peningkatan Kualitas selalu menjadi nomor satu dalam pembenahan manajemen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, manajemen pembelajaran, manajemen administrasi, manajemen pelayanan khusus dan manajemen pelayanan publik.

Dari hasil wawancara dapat penulis simpulkan bahwa obsesi Kepala, Waka, dewan guru dan seluruh karyawan sama dan menyatu, yaitu ingin selalu meningkatkan terus kualitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus.

### 3. Pendekatan ilmiah

Dalam proses pembelajaran guru selalu menggunakan pendekatan ilmiah *scientific* dan *discoveri learning* sesuai dengan kurikulum yang sedang berlangsung. Guru sebagai fasilitator, motivator, mediator, dan inspirator.

### 4. Komitmen jangka panjang

Dalam pelaksanaan pendidikan, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus memiliki komitmen jangka panjang terhadap para konsumennya (para wali murid), dimana lulusan Madrasah Tsanawiyah . Negeri 2 Kudus dapat di andalkan baik dalam bidang agama, umum maupun kejuruan. Karena semua pendidik dan *steakholder* yang ada untuk memberikan bekal kepada anak didik ilmu duniawi dan ukhrowi.

### 5. kerja sama tim (*teamwork*)

Dalam pelaksanaan kinerja seluruh karyawan, guru dan unsure yang lain Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus saling bahu membahu, kompak dan saling pengertian dalam menyelesaikan tugas, Satu sama lain saling membantu dan bekerjasama agar pekerjaan yang dikerjakan dapat terselesaikan dengan cepat dan baik.

### 6. Perbaikan system secara berkesinambungan

Seluruh fasilitas dan layanan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus selalu terkontrol dan terawat. Karena selain adanya perawatan berkala yang terjadwal, seluruh system yang ada saling berkesinambungan.

Sehingga satu system terjadi gangguan atau ada masalah maka system yang lain akan terganggu.

#### **7. Pendidikan dan pelatihan.**

Bagi para guru agar selalu meningkat keprofesionalitasnya pihak Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus selalu mengirimkan para guru ke tempat pelatihan dan pendidikan baik formal maupun non formal. Misalnya memeberikan support dana bagi guru berprestasi untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi. Selalu mengikut sertakan para guru pada kegiatan seminar, workshop, kollogium, dan pelatihan-pelatihan yang lain. sehingga para guru selalu meningkat pengetahuan dan ilmu yang dikuasai.

Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus memeberikan kebebasan berekspresi seluas-luasnya kepada para guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran agar gaya dan bentuk pembelajaran tidak membosankan dan cenderung menyenangkan. Akan tetapi kebebasan yang diberikan tidak lantas semaunya, tetapi ada peraturan-peraturan yang ditetapkan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus untuk juga dipatuhi dan di jalankan dengan baik.

Seluruh komponen yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus memiliki kesatuan tujuan untuk selalu meningkatkan manajemen yang meliputi: manajemen pelayanan, manajemen administrasi, dan manajemen pembelajaran sehingga indicator yang dapat dilihat adalah, Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus selalu terakreditasi A dan lulusannya

pun selalau menjadi siswa yang berprestasi baik akademik maupun non akademik.

Dalam setiap pelaksanaan program di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, selalau melibatkan karyawan untuk mencapai kesuksesan pencapaian tujuan yang di inginkan. sebagaimana yang penulis paparkan di atas bahwa system kerja yang terbentuk di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus, adalah system *timework*. Dimana seluruh komponen terkait dan karyawan selalau dilibatkan dalam pelaksanaan program dari Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus.

Pendidikan merupakan investasi penting dalam menghadapi masa depan dunia secara global, untuk itu pendidikan semestinya dapat menyiapkan generasi muda abad ke-21 yang unggul, berdaya saing tinggi dan mampu bekerjasama guna mencapai kemakmuran bagi setiap negara dan dunia. Pendidikan yang menghasilkan output yang baik dan mampu bersaing dengan kebutuhan zaman merupakan harapan semua masyarakat, karena lembaga pendidikan mau tidak mau harus memiliki nilai daya saing. Kompetisi dunia pendidikan tidak bisa terelakan, hal ini menunjukkan adanya perbaikan mutu. Keberadaan pendidikan pada dasarnya akan tetap bertahan dan diminati oleh masyarakat apabila pendidikan tersebut dapat memenuhi ekspektasi dan dambaan masyarakat sebagai pengguna pendidikan.<sup>8</sup>

Munculnya pendidikan Islam merupakan perubahan atas lembaga pendidikan yang berkembang selama ini, yaitu perubahan atas kegagalan

---

<sup>8</sup> Ta'rif, 2013, *Pendidikan Islam Alternatif: Studi Pada SD Islamic Center Manado*, dalam Jurnal Edukasi Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Volume 11 nomor 3, hlm. 337

yang dilakukan oleh Madrasah umum dalam lembaga pendidikan Islam dalam memadukan ilmu umum dan ilmu agama. Mereka tidak puas terhadap kurikulum pendidikan (model Madrasah) yang dikembangkan oleh kementerian pendidikan Nasional dikembangkanlah oleh kementerian Agama (Madrasah). Hadirnya model Madrasah ini (plus, terpadu, dan sejenisnya) dalam praktiknya berusaha melakukan pengembangan kurikulum dengan cara memadukan kurikulum kementerian Pendidikan Nasional seperti mata pelajaran Matematika, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, dan lain-lain, serta kurikulum pendidikan agama Islam yang ada pada Kementerian Agama dan ditambah kurikulum yang dikembangkan oleh Madrasah sendiri.<sup>9</sup>

Menurut Umairo dan Zazin, pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan oleh konsumen pendidikan, baik siswa, wali siswa, maupun masyarakat secara luas.<sup>10</sup>

Seirama dengan pandangan Tilaar, bahwa pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu memberdayakan outputnya, bukan diperdayakan oleh berbagai jenis sistim dan program. Juga suatu lembaga pendidikan memiliki kualitas tinggi apabila mempunyai akuntabilitas terhadap masyarakat.<sup>11</sup>

---

<sup>9</sup> Ta'rif, 2013, *Pendidikan Islam Alternatif: Studi Pada SD Islamic Center Manado, ...*, hlm. 348.

<sup>10</sup> Umiarso dan Nur Zazin, 2011, *Pesantren di Tengah Arus Mutu Pendidikan*, Semarang: Rasail Media Group, hlm. 173

<sup>11</sup> H.A.R. Tilaar, 2012, *Perubahan Sosial dan Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm. 263

Bahwa yang dimaksud kualitas pendidikan dalam penelitian ini adalah jika orientasi kualitas pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus yang meliputi input, proses, dan output dapat terpenuhi dengan baik sesuai dengan tuntutan, harapan, kepuasan yang dibutuhkan oleh siswa, wali siswa, dan masyarakat dengan melalui strategi peningkatan kualitas pendidikan yang berorientasi akademis untuk meletakkan standar minimal yang harus ditempuh untuk mencapai kualitas pendidikan, juga peningkatan kualitas pendidikan yang berorientasi pada keagamaan.

Kepala Madrasah, Guru, Karyawan, dan Managerialnya. Baik kepala, guru, dan karyawan adalah kunci keberhasilan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus sebagai lembaga pendidikan. Dari merekalah dibutuhkan berbagai macam kompetensi sebagai kunci menuju pada keberhasilan.

Misalnya, kepala Madrasah harus memiliki sifat dan karakter *the key person* atau penanggungjawab utama, ia merupakan faktor kunci untuk membawa Madrasah menjadi pusat keunggulan dalam mencetak dan mengembangkan sumberdaya manusia Madrasah. Madrasah akan menjadi efektif, berkualitas, bermutu, sukses atau bahkan sebaliknya Madrasah akan tetap stagnan, biasa-biasa saja, suram, bahkan hidup segan mati tak mau. Semua tergantung pada peran seorang kepala Madrasah.

Profesionalisme kepala Madrasah menjadi syarat atau sebuah keharusan. Tidak ada Madrasah menjadi lebih baik tanpa keberadaan kepala yang baik pula. Secara operasional kepala Madrasah adalah orang yang paling bertanggungjawab mengkoordinasikan, menggerakkan, dan menselaraskan semua daya atau *resources* Madrasah. Kepemimpinan kepala Madrasah merupakan factor pendorong untuk mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sasaran Madrasah yang dipimpinnya menuju Madrasah yang berkualitas. Berkualitas di bidang pelayanan, berkualitas di bidang pembelajaran, berkualitas di bidang sarana prasarana, berkualitas di bidang pengembangan sumber daya manusia, di bidang prestasi akademik, dan di bidang prestasi non-akademik.

Beberapa kompetensi yang harus dimiliki kepala Madrasah guna membangun Madrasah yang memiliki sistem total quality management;

*Pertama*, kepala Madrasah harus memiliki kompetensi kepribadian. Pada poin ini kepala Madrasah harus memiliki sifat dan tingkah laku terpuji yang dapat menjadi panutan dan contoh bagi seluruh masyarakat Madrasah. Sifat dan tingkah laku yang terpuji ini akan tercermin dalam kebiasaan, sikap, nilai, keyakinan, minat, pendirian, keadaan emosional, perasaan, dan kemampuan. Serta potensi yang dimilikinya.

*Kedua*, kompetensi manajerial. Kepala Madrasah dituntut untuk memiliki kemampuan manajemen yang memadai. Secara teoritis, aspek manajemen meliputi perencanaan (*planning*), pengorganisasian

(*organizing*), koordinasi atau kerjasama (*coordinating*), pelaksanaan (*actuating*), kepemimpinan (*leading*), komunikasi (*communication*), dan pengawasan (*controlling*). Kepala Madrasah harus memiliki perencanaan yang baik, agar dapat menyusun program pengembangan Madrasah, harus mampu menjalankan fungsi-fungsi organisasi agar dapat menggerakkan Madrasah dengan pemanfaatan sumber daya manusia yang dimilikinya, mampu membangun dan melakukan kerjasama yang baik secara internal maupun secara eksternal untuk dapat melaksanakan program Madrasah, harus dapat melakukan komunikasi yang baik kepada seluruh warga Madrasah agar tercipta hubungan kerja yang sinergis dan harmonis, serta mampu mengontrol terhadap pelaksanaan program maupun control terhadap kinerja seluruh personal Madrasah.

*Ketiga*, kompetensi supervisi. Kepala Madrasah memiliki sikap untuk membimbing dan mengarahkan seluruh sivitas akademik Madrasah agar dapat terus melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas Madrasah, karena tujuan dari supervise adalah perbaikan dan peningkatan kualitas mutu. Supervise dapat diarahkan secara terfokus pada supervise akademik dan supervise manajerial. Supervise akademik ditekankan pada pengamatan dan bimbingan terhadap kegiatan akademik berupa pembelajaran baik yang diadakan di dalam maupun di luar kelas. Sementara supervise manajerial lebih ditekankan pada

aspek-aspek pengelolaan dan administrasi Madrasah yang berfungsi sebagai pendukung atau supporting atas terlaksananya pembelajaran.

*Keempat*, kompetensi kewirausahaan. Kepala Madrasah harus mampu melakukan wirausaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Madrasah. Sebagai wirausaha, kepala Madrasah berperan sebagai entrepreneur yang mampu melihat adanya peluang dan memanfaatkan peluang untuk kepentingan Madrasah dengan menciptakan inovasi dan kreasi dalam bentuk kerja kerasnya, serta mampu memotivasi secara kuat untuk mencapai kesuksesan sebagai tugas pokoknya, kepala Madrasah.

*Kelima*, kompetensi sosial. Pada kompetensi ini kepala Madrasah harus mampu berperan sebagai makhluk sosial yang dapat bekerja sama dengan pihak lain baik secara individual maupun secara institusional untuk kepentingan Madrasah. Mampu berpartisipasi dalam berbagai kegiatan sosial kemasyarakatannya di lingkungan sosial maupun dunia kependidikannya. Selain itu sikap memiliki kepekaan sosial terhadap dunia luar lainnya yang diaktualisasikan dengan sikap simpati, empati, dan mudah menolong orang lain.

Sementara bagi Pupuh Abdurrahman dan Aa Suryana, kepala Madrasah dalam konteks TQM harus mampu menjalankan kepemimpinannya melalui usaha; melibatkan guru-guru dan semua staf dalam aktivitas penyelesaian masalah dengan menggunakan metode ilmiah (saintifik), dan prinsip proses pengawasan mutu dengan statistic;

mintalah pendapat dan aspirasi mereka tentang sesuatu dan bagaimana sebuah proyek ditangani dan jangan menggurunya; pahami bahwa keinginan untuk perbaikan yang berarti bagi guru-guru tidak cocok dengan pendekatan *topdown* terhadap manajemen; pelaksanaan yang sistematis dan komunikasi yang terus menerus dengan melibatkan setiap orang di Madrasah; bangunlah keterampilan-keterampilan dalam mengatasi konflik penyelesaian masalah dan negosiasi; berikanlah pendidikan dalam konsep kualitas dan pelajaran seperti membangun tim kerja, proses manajemen, pelayanan siswa, komunikasi, dan kepemimpinan, memberikan otonomi dan keberanian mengambil risiko dari guru dan staf.<sup>12</sup>

Guru, Menurut Moh. Uzer Usman yang dikutip dan diekplorasi Ahmad Habibullah, guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian atau kompetensi tertentu dalam rangka melaksanakan tugas dan fungsinya. Tanpa memiliki keahlian, kemampuan atau kompetensi tertentu yang harus dimilikinya, guru tidak dapat menjalankan tugas dan fungsi profesinya sebagai guru.<sup>13</sup> Guru menjadi salah satu penjamin kualitas dalam proses pendidikan merupakan tenaga kependidikan yang profesional dituntut mempunyai kompetensi sehingga dapat mewujudkan standar kinerja yang berkualitas selanjutnya diharapkan

---

<sup>12</sup> Pupuh Abdurrahman dan Aa Suryana, 2011, *Supervisi Pendidikan dalam Proses Pengembangan Pengajaran*, Bandung: Refika Aditama, hlm. 134.

<sup>13</sup> Achmad Habibullah, 2012, *Kompetensi Pedagogik Guru*, Jurnal Edukasi Puslitbang Pendidikan Agama dan Keagamaan, Volume 10, Nomor 3, hlm. 364.

akan bermuara pada meningkatnya kualitas kinerja organisasi pada Madrasah dan berdampak pada kualitas pendidikan dan lulusan.

Standarisasi kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan bagi seorang guru dalam menguasai seperangkat kemampuan agar berkelayakan menduduki salah satu jabatan fungsional guru, sesuai dengan bidang tugas dan jenjang pendidikan tertentu. Persyaratan yang dimaksud adalah penguasaan proses belajar mengajar dan penguasaan pengetahuan. Adapun kompetensi guru bertujuan; *Pertama*, memformulasikan peta kemampuan guru secara nasional yang diperuntukkan bagi perumusan kebijakan program pengembangan dan peningkatan tenaga kependidikan, khususnya guru. *Kedua*, memformulasikan peta kebutuhan supervise dan peningkatan kualitas guru sebagai dasar bagi pelaksanaan peningkatan kompetensi, peningkatan kualifikasi, dan diklat-diklat tenaga kependidikan yang sesuai dengan kebutuhan. *Ketiga*, menumbuhkan kreativitas guru yang berkualitas, inovatif, terampil, mandiri, dan bertanggungjawab, yang dijadikan dasar bagi peningkatan dan pengembangan karir tenaga kependidikan yang profesional.<sup>14</sup>

Kompetensi yang menjadi keharusan bagi tenaga pendidik, terutama guru adalah potensi kepribadian yang merupakan prasyarat dalam melaksanakan profesinya. Potensi kepribadian tersebut adalah potensi kepribadian yang meliputi kecakapan dalam membentuk

---

<sup>14</sup>Pupuh Faturrahman dan Aa Suryana, *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pengajaran, ...*, hlm. 53.

kebaikan dan keterampilan dirinya secara interpersonal dan intrapersonal. Kemudian kompetensi itu sendiri, yang harus dimiliki oleh seorang tenaga pendidik atau guru. Kompetensi merupakan seperangkat kemampuan yang harus dimiliki guru searah dengan kebutuhan pendidikan di Madrasah dalam bentuk kurikulum, tuntutan masyarakat, dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang meliputi keterampilan proses dan penguasaan pengetahuan.

Kompetensi proses belajar mengajar adalah penguasaan terhadap kemampuan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Kompetensi ini meliputi kemampuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, kemampuan dalam menganalisis, menyusun program perbaikan dan pengayaan, serta menyusun program bimbingan. Sementara kompetensi penguasaan pengetahuan adalah kemampuan yang berkaitan dengan keluasan dan kedalaman pengetahuan. Kompetensi ini mencakup pemahaman terhadap wawasan pendidikan, pengembangan diri dan profesi, pengembangan potensi peserta didik, dan penguasaan akademik lainnya.

Terkait dengan tugas dan posisinya yang sangat strategis, maka kepala Madrasah dituntut memiliki kreatifitas, yakni kemampuan untuk mentransformasikan ide dan imajinasi serta keinginan-keinginan besar menjadi kenyataan. Untuk menjadi orang kreatif, seorang kepala Madrasah harus memiliki imajinasi, harus memiliki kekuatan ide melahirkan sesuatu yang belum ada sebelumnya, kemudian untuk

menjadi orang kreatif, dia juga harus berusaha mencari cara bagaimana ide-ide tersebut diturunkan menjadi sebuah kenyataan. Dengan demikian, untuk menjadi kreatif setiap kepala Madrasah harus memiliki dua variabel utama, ide dan karya. Ide dan gagasan tanpa karya hanya akan menghasilkan mimpi-mimpi indah tanpa membawa perubahan, sebagaimana juga karya tanpa gagasan baru hanya akan menghasilkan stagnasi dan kejumudan.<sup>15</sup>

Tugas kepala Madrasah sebagai seorang manajer, sangat kompleks, tidak sekedar mengelola kurikulum dan buku ajar, tapi juga SDM guru, staf tata usaha dan juga mengelola serta mengembangkan aset dan mengelola keuangan institusi. Dengan demikian, dia harus memiliki tiga kecerdasan, yakni kecerdasan profesional, kecerdasan personal dan kecerdasan manajerial.<sup>16</sup>

Kecerdasan profesional adalah penguasaan terhadap berbagai pengetahuan dalam bidang tugasnya, yakni pendidikan. Seorang kepala Madrasah harus menguasai teknik penyusunan kurikulum, perencanaan pembelajaran, strategi pembelajaran, evaluasi, pengelolaan kelas, dan berbagai pengetahuan tentang pendidikan dan pembelajaran. Tidak mungkin jabatan kepala Madrasah dipegang oleh seseorang yang tidak menguasai pendidikan, atau sama sekali tidak pernah mengalami

---

<sup>15</sup> Dede Rosyada, *Creative Thinking*, Kolom Rector UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta, Edisi 3 Mei 2015.

<sup>16</sup> Dede Rosyada, 2013, *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model pelibatan Masyarakat dalam Pendidikan*, Prenada Media, Jakarta, hlm. xi.

profesi keguruan, karena dia harus mengelola seluruh sumber daya untuk proses pendidikan dan pembelajaran.

Bersamaan dengan itu, kepala Madrasah juga harus memiliki kecerdasan personal, yakni bisa menerima orang lain, menghargai orang lain, dan selalu respek kepada seluruh gurunya, seluruh orang tua siswa dan bahkan dengan tokoh-tokoh pendidikan di sekitar Madrasahnyanya. Demikian pula, kepala Madrasah harus respek pada para siswanya, termasuk siswa yang tertinggal dalam penguasaan bahan-bahan ajar, agar tidak ada satu anak pun yang tertinggal oleh rombongan belajarnya. Tidak boleh ada disparitas yang mencolok antara satu dengan lainnya, dan tidak boleh membedakan layanan hanya karena perbedaan etnik, bahasa, budaya dan agama. Kepala Madrasah harus memiliki rasa percaya diri yang baik untuk berhadapan dengan para pejabat daerah dan pusat, dan tidak boleh superior terhadap guru, staf dan seluruh jajaran pegawai di Madrasahnyanya.

kemudian, seorang kepala Madrasah harus memiliki kecerdasan manajerial, yakni memiliki ide-ide besar untuk kemajuan Madrasahnyanya, mampu mengorganisir seluruh stafnya untuk melaksanakan program yang sudah ditetapkan sebagai rencana kerja tahunan, mampu memberi motivasi kepada seluruh staf akademik dan staf non akademik, dan selalu menghargai seluruh stafnya itu. Seorang kepala Madrasah, harus mampu berkomunikasi dengan baik untuk membuat seluruh stafnya faham akan sesuatu yang harus mereka kerjakan, dan mampu

mendorong mereka untuk bekerja memajukan institusi Madrasah. Dan bahkan seorang kepala Madrasah harus mampu mengevaluasi secara obyektif pekerjaan yang diselesaikan oleh seluruh tim kerjanya, dan menjadikan sebagai inspirasi untuk perbaikan di waktu yang akan datang.

Berkaitan dengan kualitas membangun sosok guru atau tenaga kependidikan, seluruh elemen organisasi pendidikan, dalam hal ini Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus berusaha selalu melaksanakan penilaian kinerja guru melalui; analisis organisasi agar kerja atau guru yang dilaksanakan tidak terjadi bias, tetap fokus, sesuai dengan tujuan organisasi Madrasah. Kemudian analisis pekerjaan untuk mengembangkan program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, skill, dan sikap terhadap pekerjaan. Selain keduanya, analisis pegawai juga dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan pegawai secara individu dan kelompok.

Indikator sumberdaya manusia dari sosok guru yang memiliki karakter *total quality management*, sebagai berikut; memperoleh informasi baru secara terus menerus tentang mata pelajaran khusus mereka; memperoleh informasi baru tentang potensi kecerdasan siswa, motivasi, tujuan, akses terhadap informasi dan kemajuan belajar siswa; menilai informasi baru melalui sikap siswa dan perilaku konstruktif; pengembangan berkelanjutan terhadap harga diri pribadi siswa; penguatan berkelanjutan dalam fokus pembelajaran, pengawasan dan

penanganan efisiensi, dan aktivitas pembelajaran siswa di Madrasah; dan dukungan terhadap individu siswa dalam membantu mereka untuk melakukan penelitian, kajian dan tuntutan kebutuhan akan pengetahuan dan keterampilan baru.<sup>17</sup>

**E. Hasil Implementasi Manajemen Mutu Terpadu dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kodus**

Keberadaan manajemen mutu terpadu dalam pendidikan bukanlah suatu strategi manajemen yang tiba-tiba muncul, tetapi telah dilatar belakangi perkembangan scientific management dan perkembangan dunia industry di jepang, amerika, dan Inggris. Semua itu memunculkan alasan rasional bagi penerapannya dalam dunia pendidikan. Dari hasil observasi dan wawancara yang dikuatkan juga dengan dokumentasi bahwa secara umum implementasi manajemen mutu terpadu di Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kodus sangat mengutamakan pelanggan yakni siswa, hal ini dibuktikan bahwa Manajemen Mutu terpadu yang di implementasikan mampu meningkatkan prestasi akademik bahkan non akademik juga. Dari hasil wawancara penulis kepada kepala Madrasah, Waka Kurikulum, guru, siswa, dan wali murid semuanya menyatakan bahwa implementasi manajemen mutu terpadu di Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kodus sangat meningkatkan prestasi akademik.

Peningkatan prestasi akademik yang dihasilkan oleh Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kudus signifikan, karena dengan di

---

<sup>17</sup> Pupu Faturrahman dan Aa Suryana, *Supervisi Pendidikan Dalam Pengembangan Proses Pengajaran*, ..., hlm. 136.

implementasikannya manajemen mutu terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kudu memicu meningkatnya berbagai hal positif pada setiap bagian yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kudu misalnya: meningkatnya motivasi belajar siswa, meningkatnya profesionalisme guru, meningkatnya berbagai pelayanan, meningkatnya kinerja karyawan dan lain-lain.

Peningkatan pada prestasi akademik juga di akui oleh para wali murid, dimana putra putrinya juga mengalami peningkatan hasil belajar, selain hasil belajar secara kuantitatif, juga para siswa mengalami peningkatan yang bersifat kualitatif dimana siswa mengalami pendewasaan diri dan meningkatnya sikap positif baik ketika disekolah maupun dirumah. Dan secara kuantitatif terjadi peningkatan pada nilai UN dimana siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kudu meraih peringkat 8 besar di ting Kabupaen yang sebelumnya peringkat 15 dan 20. Selain itu prestasi akademik pada nilai hasil ulangan harian dan nilai di raport juga mengalami peningkatan yang signifikan. Oleh karena itu baik dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dapat dikatan bahwa implementasi manajemen mutu terpadu yang diterapkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kudu dapat meningkatkan prestasi akademik siswa.

Dalam mengimplementasikan manajemen mutu terpadu MTs. Negeri 2 Kudu selain melakukan langkah langkah tindakan dan pemograman, pelaksanaanya juga menggunakan fase, , yaitu: *pertama*, Fase persiapan, Fase ini ada 10 langkah, yaitu: (a) membentuk manajemen mutu

terpadu steering committee, (b) membentuk tim, (c) pelatihan manajemen mutu terpadu, (d) menyusun pernyataan visi dan prinsip sebagai pedoman, (e) menyusun tujuan umum, (f) komunikasi dan publikasi, (g) identifikasi kekuatan dan kelemahan, (h) identifikasi pendukung dan penolak, (i) memperkirakan sikap karyawan, (j) mengukur kepuasan pelanggan; *kedua*, Fase Perencanaan, pada fase ini meliputi: (a) merencanakan pendekatan implementasi, kemudian menggunakan siklus plan, do, check, and adjust, (b) identifikasi proyek, (c) komposisi tim, (d) pelatihan tim. *Ketiga*, Fase Pelaksanaan pada fase ini meliputi: (a) penggiatan tim, (b) umpan balik kepada steering committee, (c) umpan balik dari pelanggan.

## **F. Faktor Pendukung dan Penghambat**

### **1. Faktor Pendukung**

Dari usaha dan upaya Implementasi Total Quality Manajemen/Manajemen Mutu Terpadu dalam Proses Pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kudas sangat di dukung dengan beberapa hal, antara laian:

*Pertama*, kesamaan visi dan missi kepala, waka, komite, guru, wali murid dan siswa beserta dengan pelaksana pendidikan.

*Kedua*, *animo dan peran serta masyarakat yang cukup tinggi* terhadap pengembangan pendidikan Islam.

*Ketiga*, kerjasama yang baik antara lembaga dengan masyarakat dan pemerintahan dalam usaha mengembangkan pendidikan

*Keempat*, dukungan para tokoh, baik tokoh agama maupun tokoh pendidikan

*Kelima*, sumber daya manusia pengelola, administrator, pendidik, dan karyawan yang baik dan profesional

*Ke enam*, penyediaan sarana dan prasarana serta media yang memadai

*Ke tujuh*, adanya kerjasama dengan lembaga lain yang mampu mendorong kemajuan dan suksesnya implementasi manajemen mutu terpadu.

## **2. Faktor Penghambat**

Adapun faktor penghambat dalam proses Implementasi manajemen mutu terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kudu adalah antara lain:

*Pertama*, lahan untuk pengembangan fasilitas pendidikan kurang mencukupi atau kurang luas.

*Kedua*, Peran pemerintah masih minim.

*Ketiga*, guru yang sudah berusia 50 tahun lebih sudah tidak bisa diajak untuk berlari kencang untuk mencapai target yang ditetapkan

*Keempat*, masih ada siswa yang masih kesulitan dan lambat untuk diajak berkembang secara akademik.

## **3. Solusi**

Dengan adanya faktor penghambat, maka perlu ada sebuah solusi untuk menyelesaikannya. Dari hasil wawancara dengan kepala sekolah,

dipaparkan bahwa, untuk mengatasi hambatan yang ada *pertama*, pihak sekolah telah berencana membeli bidang tanah walaupun tidak satu lahan dengan sekolah yang akan dijadikan sebagai kampus 2 yang akan difungsikan sebagai tempat praktik, asrama, laborat dan pusat kegiatan siswa juga tempat pengembangan bahasa asing; *kedua*, selalu mengadakan pendekatan dan juga pengajuan kerjasama untuk mendapatkan perhatian pemerintah; *ketiga*, memasukkan guru guru muda yang masih fress dalam structural dan menerima guru GTT yang fress dan memiliki pengetahuan teknologi serta IT untuk dapat diajak berkembang; *keempat*, siswa yang masih lamban dalam akademik mendapatkan bimbingan khusus dari guru yang ditunjuk kepala sekolah, dan guru pendamping siswa yang kurang dalam hal akademik di berikan tambahan kesejahteraan.

#### **G. Pembahasan**

Implementasi manajemen mutu terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kodus tergolong terstruktur dengan baik, dimana langkah – langkah yang ditetapkan kepala madrasah sdan waka kurikulum dan sarana prasarana sangat tepat, dari evaluasi tahun sebelumnya, kemudian menentukan target dan membuat program dengan analisis SWOT dengan langkah manajmeen yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, actuating, dan control yang tepat menjadikan implementasi tentang manajemen mutu terpadu yang dilaksanakan dapan mencapai hasil sesuai dengan target dan tercapai maksimal.

Manajemen mutu terpadu merupakan strategi pengelolaan mutu yang berusaha memenuhi harapan pelanggan yang dilakukan secara bertahap dan terus menerus untuk mencapai peningkatan mutu. Penerapan konsep manajemen mutu terpadu ini berarti mengutamakan pelayanan terhadap pelajar dalam meningkatkan mutu lulusan, atau upaya perbaikan sekolah secara komprehensif. Didalamnya juga harus ada upaya terpadu dalam memperbaiki kultur sekolah dan hal itu dimulai dari tindakan manajemen. Penerapan manajemen mutu terpadu dalam pendidikan melewati beberapa proses sejak dari persiapan, perencanaan, dan pelaksanaan mutu jasa layanan pendidikan yang diharapkan para pelanggan pendidikan. Sekolah dapat sebagai sebuah lembaga untuk melakukan proses belajar, mengajar, menurut tingkatan dan jurusannya.

MTs. Negeri 2 Kudus dalam upaya mengimplementasikan Manajemen Mutu Terpadu/TQM sudah melakukan upaya upaya dan langkah langkah yang menuju pada keberhasilan implementasi yang dilaksanakan sesuai dengan teori yang disampaikan beberapa tokoh manajemen mutu terpadu, dari mulai perencanaan setelah ada evaluasi tahunan, penyusunan program, pembagian job discriptions, implementasi, monitoring dan evalauasi ber kala.

Dalam rangka pengembangan atau peningkatan mutu sebuah sekolah, dapat dicapai melalui perencanaan dan program yang matang dengan mewujudkan visi dan misi serta menerapkan strategi yang tepat. Pemenuhan harapan pelanggan pendidikan menjadi paradigma manajemen

mutu yang harus terpenuhi , sehingga mereka yang putus sekolah dan pengangguran bisa diperkecil dalam dunia pendidikan kita.

Namun dalam sebuah program tentunya tidak bisa 100% dalam pencapaiannya karena ada factor lain yang turut berpengaruh dalam proses yang dilakukan. Sebagaimana dipaparkan masih ada keterbatasan dari siswa yang lambat dalam hal akademik dan guru yang sudah usia 50 tahun lebih juga sudah sulit untuk diajak bersama sama secara maksimal dalam implentasi program sehingga menjadi penghambat dalam pencapaian program yaitu implentasi manajemen mutu terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kodus.

Akan tetapi dengan segala usaha yang sudah dilaksanakan secara maksimal oleh pengelola pendidikan: kepala Madrasah, waka kurikulum, guru dengan bekerjasama karyawan, komite, wali murid, masyarakat dan siswa dapat memperoleh hasil yang baik dengan dukungan sarana prasarana yang di siapkan oleh madrasah dan media yang disediakan serta guru yang memiliki kridibilitas tinggi dan profesionalitas maka menjadikan implementasi manajemen mutu terpadu di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kodus dapat meningkatkan prestasi akademik siswa. Dengan indikator mampu memperoleh peringkat 8 besar tingkat kabupaten, dan nilai raport siswa memiliki nilai rata-rata yang baik. Di sisi lain juga banyak tercapainya prestasi non akademik oleh siswa. Ini membuktikan bahwa Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 kodus telah sukses dalam mengimplementasikan

manajemen mutu terpadu sehingga dapat meningkatkan prestasi baik akademik maupun non akademik siswa-siswanya.

Dari pengamatan, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan implementasi Manajemen Mutu Terpadu yang di lakukan oleh MTs. Negeri 2 Kudus telah memenuhi persyaratan implementasi Manajemen Mutu Terpadu di sekolah, yaitu: Sekolah secara terus menerus telah melakukan perbaikan mutu produk (output) sehingga dapat memuaskan para pelanggan baik eksternal maupun internal; Memberikan kepuasan kepada warga sekolah, komite sekolah, penyumbang dana pendidikan di sekolah tersebut; Memiliki wawasan jauh kedepan; Fokus utama ditujukan pada proses, kemudian baru menyusul hasil; Menciptakan kondisi di mana setiap warga sekolah aktif berpartisipasi dalam menciptakan keunggulan mutu; Telah menciptakan kepemimpinan yang berorientasi pada bawahan dan aktif memotivasi warga sekolah bukan dengan cara otoriter, sehingga diperoleh suasana yang kondusif bagi lahirnya ide-ide baru; Rela memberikan ganjaran, pengakuan bagi yang sukses dan mudah memberikan maaf bagi yang belum berhasil/berbuat salah; Setiap keputusan telah berdasarkan pada data, baru berdasarkan pengalaman/ pendapat; Setiap langkah kegiatan selalu terukur jelas, sehingga pengawasan lebih mudah; Program pendidikan dan pelatihan menjadi prioritas utama dalam upaya peningkatan mutu.

Selain program-program yang di rencanakan dan terimplementasi, peningkatan akademik yang diperoleh dari implementasi Manajemen Mutu

Terpadu adalah nilai raport siswa yang dalam perengkingannya setiap semester antar siswa selalu berlomba-lomba untuk saling mengejar dan mendahului. Sebagaimana dokumentasi yang penulis dapatkan di lapangan bahwa siswa setiap semester yang menduduki rengking 3 besar selalu berubah-ubah, ini karena ada persaingan yang sengat baik, akibat peningkatan daya kemampuan akademik siswa. Rata-rata nilai yang di dapat siswa antara 80 sampai dengan 86, ini merupakan nilai yang dalam konversi nilai sudah tergolong nilai A dan termasuk sudah (cumlaude) 85 ke atas.

Implementasi Manajemen Mutu Terpadu oleh MTs. Nrgeri 2 Kudus membawa hasil yang pasitif dan signifikan, selain tata kelola yang semakin mandiri dan kredibel, perencanaan dan suasana akademiki maupun non akademik semakin terasa baik. Hubungan, interaksi dan komunikasi antar elemen terjaga dan terbina dengan baik. Pada endingnya implementasi Manajemen Mutu Terpadu di MTs. Negeri 2 Kudus dalam analisis dan pandangan penulis sangat membawa keberhasilan yang positif dalam hal akademik dan non akademik.